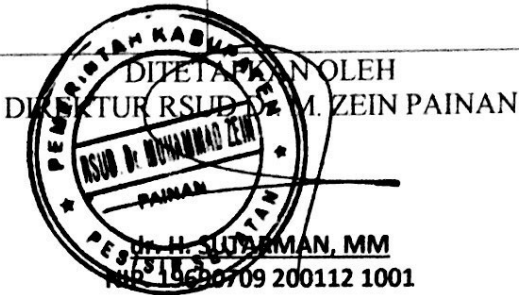


	PROSEDUR PENANGGULANGAN BLOOD LEAK DIALIZER PALSU PADA SAAT HEMODIALISA		
	No. Dokumen PP/004/RSUD-PS/III/2018	No. Revisi 1	Halaman 1/2
SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)	Tanggal terbit 10 Mei 2018		
PENGERTIAN	Blood leak dializer palsu adalah meift meberikan peringatan blood leak dializer padahal sebenarnya tidak terjadi. Sehingga menyebabkan seolah-olah terjadi blood leak dializer.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk petugas dalam melakukan penganggulangan blood leak dializer palsu guna menjamin keselamatan pasien dan operator yang menggunakan.		
KEBIJAKAN	SK Kebijakan Direktur RSUD Dr.Muhammad Zein Painan Nomor : 800/PP/004/RSUD-PS/III/2018 Tanggal 20 Maret 2018 Tentang Kebijakan Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	i. Siapkan alat dan bahan: a. Sarung tangan b. Kassa 3 lembar ii. Matikan alarm/tekan reset iii. Lihat pada bagian handset conector dializer merah apakah terdapat dara samar berwarna kemerahan pada selang tersebut iv. Test cairan dialisat yang keluar dari dialyzer dengan menggunakan kassa. Bila tidak kemerahan berarrti blood leak palsu, mungkn ada kotoran pada sensor v. Lepaskan blood line outlet dari klem otomatis		

	vi. Minta bantuan teman untuk memutar pompa darah secara manual vii. Matikan mesin (posisi stand by) viii. Pakai sarung tangan ix. Buka tutup sensor blood leak dibagian belakang mesin x. Bersihkan sensor dan bagian dalam penutupnya menggunakan kain kassa kering xi. Pasangkan kembali tutup sensor dengan benar xii. Stop memutar pompa secara manual xiii. Nyalakan mesin xiv. Pasangkan selang outlet pada sensor otomatis xv. Lanjutkan proses hemodialisa
UNIT TERKAIT	Instalasi hemodialisa
DOKUMEN TERKAIT	SPO mematikan mesin